

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Radio memiliki kemampuan mengirimkan transisi suara dengan jangkauan yang sangat luas sehingga menjangkau daerah-daerah secara luas. Radio tidak hanya berperan sebagai penyebar informasi dan peristiwa yang terjadi diberbagai belahan dunia, akan tetapi media radio berperan sebagai media sosialisasi tentang kesehatan yang akan berdampak pada masyarakat. Salah satu contoh masalah kesehatan yang akan dihadapi masyarakat yang akan memasuki musim hujan ini adalah penyakit. Oleh Karena itu mediapun dituntut menjadi corong pemerintah dalam mensosialisasikan kebijakan pemerintah khususnya di bidang kesehatan.

Radio adalah satu jenis media massa satu arah yang berperan untuk menyampaikan pesan (berita, informasi dan hiburan) kepada masyarakat dengan jangkauan luas. Radio telah menjalani proses yang cukup lama sebelum menjadi media komunikasi massa seperti saat ini. (kpi.go.id di akses 20/10/2022) .

Radio mengalami perkembangan yang cukup pesat sebagai media informasi dan hiburan, karena jangkauan radio sangat luas bisa didengarkan masyarakat juga bisa menikmati radio siaran kapan saja dan dimana saja. Masyarakat di pelosok pedesaan yang minim pengetahuan juga bisa mendengar radio tanpa kendala. Radio juga mempunyai banyak program siaran untuk didengarkan sehingga dengan

menggunakan media tersebut akan lebih mudah mendapatkan hal-hal dan berita terbaru bahkan hingga ke pelosok desa.

Dalam membantu kerja dari pemerintah, peran media sangat penting sebagai wadah komunikasi untuk mensosialisasikan apa yang dikerjakan oleh pemerintah agar diketahui oleh masyarakat, melalui media penyebaran informasi meningkat, media yang digunakan Pemerintah beragam salah satunya adalah media radio yang memiliki jangkauan selektif terhadap segmen pasar tertentu, radio memiliki sejumlah fungsi, seperti mentransmisikan pesan, mendidik, membujuk, dan menghibur.

Pentingnya Radio siaran pemerintah daerah kabupaten Timor Tengah Selatan dalam penyebaran informasi, karena media dianggap mempunyai keunggulan yang dapat mempengaruhi pikiran manusia, radio merupakan salah satu media yang biasa digunakan di suatu daerah untuk menyampaikan berbagai informasi oleh pemerintah atau kelompok masyarakat tertentu untuk mempengaruhi opini publik, misalnya mengenai bidang informasi kesehatan, politik, budaya dan lain sebagainya.

Radio Siaran Pemerintah daerah kabupaten Timor Tengah Selatan adalah salah satu media elektronik yang digunakan pemerintah kabupaten Timor Tengah Selatan untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai penanggulangan demam berdarah melalui radio sebagai sarana penyampaian informasi, hal ini untuk menyampaikan pesan dan memudahkan masyarakat untuk mengetahui informasi tersebut.

Radio Siaran Pemerintah daerah Timor Tengah Selatan bekerja memberikan pelayanan informasi, menyiarkan publikasi mengenai kegiatan yang dilakukan untuk pencegahan demam berdarah dengan melakukan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat seperti 1) memasang kelambu pada tempat tidur maupun jendela, 2) menerapkan program 3M yaitu menguras, menutup, serta mendaur ulang 3) memperoleh vaksin dengue setelah berkonsultasi dengan dokter atau petugas kesehatan. (Langankrisis.kemendes.go.id diakses 20/10/2022).

Dalam mensosialisasikan pencegahan demam berdarah kepada masyarakat yang ada di Kabupaten Timor Tengah Selatan, para penyiar Radio siaran pemerintah daerah Timor Tengah Selatan menggunakan bahasa local setempat yaitu bahasa Dawan (bahasa daerah orang Timor) dengan aksen Soe yang kental agar masyarakat yang tidak dapat berbahasa Indonesia yang mendengarkan radio bisa memahaminya.

Salah satu fungsi radio adalah memberikan hiburan kepada pendengar di setiap siaran yang ada, agar masyarakat tidak akan bosan dengan satu program saja, misalnya program sosialisasi mengenai kesehatan yang diadakan oleh Dinas Kesehatan serta menerapkan gaya hidup bersih dan sehat sangat menunjang agar terhindar dari demam berdarah.

Peran radio dalam penyebarluasan informasi kesehatan kepada masyarakat khususnya penanggulangan penyakit demam berdarah melalui Radio siaran pemerintah daerah Timor Tengah Selatan sehingga masyarakat dapat menerapkan gaya hidup bersih dan sehat sebagai bentuk pencegahan demam berdarah, sehingga

masyarakat mampu menanggulangi demam berdarah dengan benar, radio masih menjadi salah satu komunikasi massa media elektronik yang sering didengar oleh masyarakat yang tinggal di pedesaan hal ini menjadi keuntungan bagi Peran Radio siaran pemerintah daerah Timor Tengah Selatan dalam penyebarluasan informasi mengenai demam berdarah.

Berdasarkan uraian diatas peneliti ingin melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang Peran Radio siaran pemerintah daerah Timor Tengah Selatan dalam penyebarluasan informasi mengenai demam berdarah kepada masyarakat desa Benlutu RT 02/ TW 01. Hal ini dikarenakan demam berdarah di Timor Tengah Selatan masih melekat di masyarakat, padahal sudah ada informasi melalui sosialisasi untuk menjaga kebersihan lingkungan, menerapkan 3M yang merupakan program dari kementerian kesehatan namun siaran radio ini belum maksimal dalam menyebarkan informasi ke masyarakat. penelitian mengenai peran radio siaran pemerintah daerah TTS. Karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian mendalam lagi terkait minumannya informasi demam berdarah melalui radio.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan kepala Polindes desa Benlutu, Ibu Fransiska Lado pada 12 september 2022 beliau mengatakan bahwa jumlah penderita DBD di RT 02/ RW 01 tidak mengalami peningkatan hanya ada satu sampai dua kasus, lagi beliau mengatakan bahwa setiap ada pasien yang datang ke polindes pasti diberikan kelambu agar mencegah nyamuk masuk. Informasi yang disampaikan pemerintah melalui radio belum dijalankan sebaik mungkin oleh masyarakat desa Benlutu.

Berkaitan dengan masalah diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan Judul”Peran Radio siaran pemerintah daerah TTS dalam penyebarluasan informasi pencegahan Demam berdarah dengue (Studi kasus pada masyarakat desa Benlutu RT 02/ RW 01 Kabupaten TTS)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut, “Bagaimana Peran Radio siaran pemerintah daerah TTS dalam penyebarluasan informasi pencegahan Demam berdarah Dengue kepada masyarakat desa Benlutu, RT 02/ RW 01?

1.3 Batasan Masalah

Sesuai dengan rumusan masalah di atas agar penelitian ini bisa terarah atau tidak membias, maka peneliti perlu membuat batasan masalah. Yang menjadi batasan masalah serta objek penelitian ini adalah Peran Radio Siaran Pemerintah Daerah TTS. Dimana peran radio sebagai media informasi mengenai pencegahan DBD menjadi suatu hal yang sangat penting bagi masyarakat. Sehingga peneliti bisa focus dalam menganalisis Peran Radio Siaran Pemerintah Daerah TTS dalam penyebarluasan Informasi pencegahan DBD kepada masyarakat desa Benlutu, RT 02/ RW 01.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian menyangkut hasil yang hendak dicapai peneliti melalui penelitian dan hasil itu berupa pengetahuan yang diperoleh dalam kesimpulan penelitian. Tujuan penelitian ini memiliki tujuan untuk mencari tahu Peran Radio Siaran Pemerintah Daerah TTS dalam penyebarluasan Informasi pencegahan DBD kepada masyarakat desa Benlutu, RT 02/ RW 01.

1.5 Manfaat penelitian

Manfaat merupakan keuntungan atau potensi yang diperoleh oleh pihak-pihak tertentu setelah suatu penelitian diselesaikan oleh karena itu dalam manfaat penelitian ini harus diuraikan secara terperinci manfaat dari penelitian. Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu;

1.5.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis merupakan manfaat penelitian yang berkenaan dengan ilmu pengetahuan, dalam hal ini ilmu linguistik atau kebahasaan. Manfaat teoritis pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Memberikan pengetahuan tambahan bagi penulis tentang Peran Radio Siaran Pemerintah Daerah TTS dalam penyebarluasan Informasi pencegahan DBD kepada masyarakat desa Benlutu, RT 02/ RW 01.
2. Bagi program studi Ilmu Komunikasi, hasil penelitian ini akan digunakan untuk Peran Radio Siaran Pemerintah Daerah TTS dalam penyebarluasan

Informasi pencegahan DBD kepada masyarakat desa Benlutu, RT 02/ RW 01.

3. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan lebih banyak informasi dan referensi bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian.

1.5.2 Manfaat praktis

- a. Memberi pengetahuan tambahan bagi penulis tentang Bagaimana Peran Radio siaran pemerintah daerah TTS dalam penyebarluasan Informasi pencegahan DBD kepada masyarakat desa Benlutu, RT 02/ RW 01.
- b. Bagi program studi ilmu komunikasi, hasil penelitian ini akan digunakan untuk melengkapi referensi kepustakaan dan kontribusi akademis untuk mengetahui Peran Radio Siaran Pemerintah daerah TTS dalam penyebarluasan Informasi pencegahan DBD kepada masyarakat desa Benlutu, RT 02/ RW 01.
- c. Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Komunikasi UNWIRA.
- d. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan bagi peneliti mengenai Peran Radio Siaran Pemerintah daerah TTS dalam penyebarluasan Informasi.

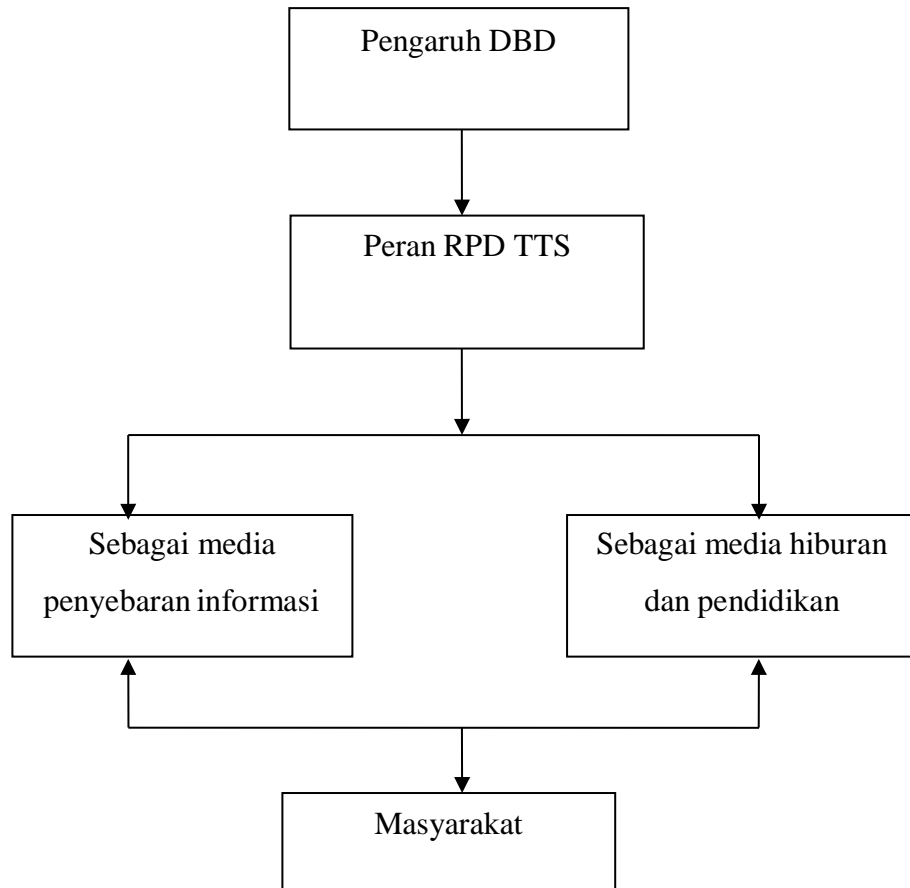
1.6 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran diartikan sebagai alur logika sistematis tema yang akan ditulis. Dimana kerangka pemikiran tersebut dibuat berdasarkan pertanyaan peneliti. Peran Radio siaran pemerintah daerah TTS.

Peran radio siaran pemerintah daerah adalah suatu keikutsertaan individu atau kelompok yang melakukan suatu masalah untuk tujuan tertentu, dan radio sebagai media komunikasi massa perantara informasi yang menjembatani pemerintah, TTS dengan menggunakan radio siaran pemerintah daerah TTS sebagai media untuk menyampaikan pesan mengenai pencegahan DBD kepada masyarakat desa Benlutu. Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian adalah penyampaian informasi melalui radio adalah kesehatan masyarakat yang sehat jasmani terhindar dari DBD.

Gambar 1.1

Kerangka Pemikiran Penelitian



¹ (Sumber : Olahan Penulis, 2022)

1.7 Asumsi

Asumsi merupakan titik tolak dalam sebuah pemikiran yang kebenarannya dapat diterima secara umum, serta dapat berfungsi sebagai dasar atau obyek dari masalah yang diteliti. Melalui penelitian ini, peneliti mengasumsikan bahwa Radio siaran pemerintah Kabupaten TTS bekerja memberikan pelayanan informasi mengenai kegiatan yang dilakukan pemerintah khususnya bagi kesehatan penyebarluasan informasi pencegahan DBD kepada masyarakat desa Benlutu agar tercapai masyarakat yang sehat jasmani.

1.8 Hipotesis

Hipotesis merupakan kesimpulan atau pendapat sementara terhadap hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Suatu pendapat sementara yang digunakan untuk mengetahui kenyataan yang sebenarnya dari suatu hal yang belum terbukti kebenarannya (Bungin,2007:19). Adapun hipotesis adalah Peran radio siaran pemerintah daerah kabupaten TTS sebagai sarana hiburan, pendidikan, dan pendidikan yang didalamnya ada informasi mengenai pencegahan DBD kepada masyarakat desa Benlutu melalui radio dengan tujuan agar tercapai kesehatan masyarakat.